

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Nilai kadar aspal optimum (**KAO**) yang dihasilkan oleh **sampel A**: 5,2%; **sampel B**: 5,0% dan **sampel C**: 5,025%.
2. Nilai karakteristik Marshall pada saat KAO yang dimiliki **sampel A** adalah sebagai berikut: **Stabilitas**: 2113,7 kg; **Flow**: 5,3 mm; **Density**: 2,300 gr/cc; **VIM**: 4,43%; **VIM PRD**: 2,348; **VMA**: 13,78 %; **VFB**: 67,82%.

Nilai karakteristik Marshall pada saat KAO yang dimiliki **sampel B** adalah sebagai berikut: **Stabilitas**: 2191,2 kg; **Flow**: 5,20 mm; **Density**: 2,319 gr/cc; **VIM**: 4,32%; **VIM PRD**: 2,75; **VMA**: 14,61 %; **VFB**: 70,44 %.

Nilai karakteristik Marshall pada saat KAO yang dimiliki **sampel C** adalah sebagai berikut: **Stabilitas**: 2184,1 kg; **Flow**: 5,60 mm; **Density**: 2,313 gr/cc; **VIM**: 4,41%; **VIM PRD**: 2,67; **VMA**: 14,46 %; **VFB**: 69,49 %.

3. Campuran beraspal *AC-Base* yang paling optimum adalah **sampel B** dengan asal material *quarry* dari Cilegon.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dari kami sebagai penulis Tugas Akhir (TA), antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya, pembuatan sampel campuran beraspal menggunakan proporsi agregat lainnya, contoh 50% berat agregat sampel A ditambah 50% agregat sampel B.
2. Perlu dilakukan pembuatan sampel Marshall dengan menggunakan kadar aspal optimum yang diperoleh pada penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian dengan hasil karakteristik dan parameter Marshall dengan perhitungan DMF.
3. Bilamana hasil perhitungan DMF akan dibuat menjadi JMF maka perlu dilakukan *Trial Mix* dan juga *Trial Compacting* bertujuan agar rancangan JMF dapat disahkan oleh pengawas dan juga *owner*.